

# **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI SEBAGAI UPAYA PEMAHAMAN MATERI PEMBUATAN SAJADAH BAGI SISWA KELAS XI DESAIN PRODUKSI BUSANA SMK NEGERI 1 DEPOK**

**Santy Nur Triyana Azizah<sup>1</sup>, Dian Retnasari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>1</sup>E-mail : [santynur.2020@student.uny.ac.id](mailto:santynur.2020@student.uny.ac.id)

<sup>2</sup>E-mail : [dian.retnasari@uny.ac.id](mailto:dian.retnasari@uny.ac.id)

## **ABSTRAK**

Pembelajaran dengan metode demonstrasi dilakukan sebagai salah satu upaya untuk membuat siswa mudah dalam memahami materi terkhususkan materi praktik. Penerapan metode ini dilakukan di SMK Negeri 1 Depok, Jl. Ring Road Utara Meguwo, Sanggrahan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan target siswa kelas XI jurusan Desain Produksi Busana (DPB). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4, 11, dan 18 Agustus 2023 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dalam materi praktik pembuatan sajadah dari kain perca. Metode yang digunakan adalah ceramah dan mencontohkan bagaimana langkah membuat sajadah. Hasil yang didapatkan adalah siswa lebih mengetahui gambaran secara langsung bagaimana cara menjahit sajadah dengan benar, membantu siswa dalam memahami langkah pembuatan sajadah, menjadikan siswa lebih aktif dikelas dengan adanya interaksi secara langsung, meningkatkan hasil praktik lebih baik dan maksimal, Membantu guru dalam mendampingi siswa agar memahami pembelajaran praktik.

**Kata kunci:** Metode Demonstrasi, Pembelajaran, Kesulitan, Praktik.

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Siswa dapat melanjutkan pendidikan SMK setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama atau sederajat.

SMK bertujuan untuk menyiapkan dan membekali keahlian siswa, supaya nantinya siswa bisa langsung masuk dan bersaing ke dunia kerja setelah lulus dari sekolah. SMK Negeri 1 Depok memiliki 6 program studi keahlian yaitu, Bisnis Digital (BD), Bisnis Retail (BR), Manajemen Perkantora (MP), Akuntansi (AK), Perhotelan (PH), dan Desain Produksi Busana (DPB).

Jurusan Tata Busana adalah Jurusan yang diperuntukkan bagi mereka yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya dalam hal jahit menjahit, sampai dengan membuat produk

yang berkualitas. Pada intinya jurusan ini mengakomodir para siswa yang memiliki minat dalam hal fashion.

Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk jiwa kewirausahaan siswa terlebih dalam bidang busana. Dengan diajarkannya mata pelajaran PKK ini diharapkan dapat membantu membekali siswa agar menjadi siswa yang tangguh dalam menghadapi era globalisasi ini. Pada mata pelajaran ini, pihak sekolah memberikan praktik dalam membuat produk-produk kreatif yang bernilai jual sehingga dapat dijual di masyarakat nantinya.

Mata pelajaran PKK diberikan pada semester satu dan dua kepada siswa kelas XI dan XII. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dianggap menyenangkan bagi sebagian siswa tetapi tidak dengan keseluruhan siswa kelas XI Desain Produksi Busana. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam materi praktik karena susah memahami langkah-langkah yang diberikan melalui jobsheet.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sekolah memiliki acuan kurikulum yang digunakan sebagai intrakurikuler. Intrakurikuler ini berisi pembelajaran wajib yang disesuaikan dengan aturan pemerintah dan muatan lokal daerah. Pada pelaksanaannya, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dan hambatan dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai metode pembelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam belajar.

## METODE

Berdasarkan uraian pada pendahuluan, untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran praktik, maka dibutuhkan metode yang dapat diterima oleh siswa. Metode yang digunakan adalah metode Demonstrasi atau pemberian contoh praktek pembuatannya. Melalui metode ini siswa diharapkan lebih mudah memahami materi dan cara pembuatan produk sajadah yang akan dipraktikkan. Berikut merupakan rangkain prose kegiatan yang dilakukan :

### 1. Persiapan

Sebelum dilakukannya metode demonstrasi pada siswa kelas XI Desain Produksi Busana, guru kelas melakukan observasi dan pengamatan kelas selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada pembelajaran praktik pada materi sebelumnya, yaitu praktik membuat bantal jarum bentuk ayam. Dari pengamatan praktik pertama, siswa cenderung lambat dalam mengerjakan tugas, hasilnya pun kurang begitu memuaskan. Dengan begitu, guru melakukan pengamatan terhadap siswa dan hasil praktik siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui masalah atau hambatan dari siswa selama pembelajaran praktik berlangsung. Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh siswa dalam praktik pembuatan sajadah adalah :

- a. Kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan langkah-langkah pembuatan sajadah selama pembelajaran.
- b. Rasa malas untuk membaca jobsheet

- c. Kurang begitu paham jika langkah-langkah ditulis dalam bentuk jobsheet karena terlalu banyak tulisan dan monoton.

Selanjutnya adalah pembuatan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Menyiapkan jobsheet, laptop, proyektor, dan prototype untuk digunakan saat pembelajaran. Untuk persiapan lainnya bisa menyiapkan video untuk menunjang pemahaman siswa mengenai langkah praktik yang kurang dipahami.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan disesuaikan jadwal pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di kelas XI DPB, yaitu pada pukul 09.00 s/d 13.00 di hari jum'at. Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 4, 11, dan 18 Agustus 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan siswa yang piket sanggar sejumlah 6 orang. Kegiatan yang dilakukan pada awalnya adalah menunjukkan prototype dari sajadah yang akan dipraktikkan oleh siswa. Siswa bisa melihat dan mengamati contoh sajadah yang ditunjukkan oleh guru.



Gambar 1. Prototype Sajadah

Guru mendemonstrasikan kepada siswa di kelas bagaimana cara dan langkah dalam

membuat sajadah dari kain perca dari awal hingga finishing. Selama demonstrasi pembuatan sajadah berlangsung, siswa diperbolehkan untuk bertanya apabila ada hal yang kurang jelas.



Gambar 2. Demo langkah penjahitan sajadah

Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk memilih kain perca yang akan digunakan dalam pembuatan sajadah. Dalam proses ini siswa harus memikirkan antara keselarasan dan nilai estetika dari kain yang akan digunakan.



Gambar 3. siswa memilih kain perca untuk pembuatan sajadah

Setelah siswa memilih kain untuk pembuatan sajadah, mereka memawa kain yang telah dipilih beserta desain sajadah kepada guru untuk dikonsultasikan. Setelah mendapatkan masukan guru, siswa bisa lanjut untuk menjahit sajadah.



Gambar 4. siswa menjahit sajadah secara berkelompok

Serangkaian kegiatan pembelajaran praktik membuat sajadah diikuti oleh seluruh siswa kelas XI DPB dengan baik. Maka, hasil dari Metode demonstrasi pada praktik pembuatan sajadah adalah sebagai berikut:

1. Hampir seluruh siswa aktif dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan langkah pembuatan.
2. Sebagian siswa dapat menyelesaikan dan mengumpulkan sajadah dengan waktu yang lebih awal.
3. Siswa lebih paham mengenai cara pembuatan sajadah.
4. Siswa mampu mempadu padankan kain perca dalam bentuk sajadah yang memiliki nilai estetika.
5. Hasil praktik siswa rapi dan memiliki perpaduan kain yang bernilai estetika.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran praktik pembuatan sajadah dengan metode demonstrasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Membantu siswa untuk lebih mengetahui gambaran secara langsung bagaimana cara menjahit sajadah dengan benar.
2. Membantu siswa dalam memahami langkah pembuatan sajadah
3. Menjadikan siswa lebih aktif dikelas dengan adanya interaksi sesecara langsung.
4. Meningkatkan hasil praktik lebih baik dan

maksimal

5. Membantu guru dalam mendampingi siswa agar memahami pembelajaran praktik.

## KESIMPULAN

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode mengajar dengan mempraktikkan secara langsung bagaimana langkah atau aturan dalam melakukan kegiatan. Dengan adanya metode ini, mendapatkan hasil dimana siswa jauh lebih paham mengenai langkah membuat suatu produk melalui penjelasan yang telah diberikan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan adanya metode ini siswa mampu memahami lebih cepat dan dapat mempraktikkan sendiri dengan hasil yang

memuaskan. Dengan begitu kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

Muning, O., Nuraini, L.2022. *Pendalaman Materi Sebagai Upaya Pemahaman Terhadap Materi Bagi Siswa di SD N Margoagung*. Yogyakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

edukasi.kompas.com

Smk N Pabelan, 2023.  
diakses pada 14  
September 2023 di

<https://smkn1pabelan.sch.id/tb/>